

EFEKTIF CEGAH MUNCULNYA PENYAKIT

Orangtua Dituntut Pahami Kebutuhan Imunisasi Anak

YOGYA (KR) - Capaian vaksinasi anak di Kota Yogya saat ini tergolong tinggi yakni mencapai 90 persen. Kendati demikian, para orangtua dituntut mampu memahami kebutuhan imunisasi anak secara komplit. Hal ini karena masih ada sebagian masyarakat yang memandang remeh hal tersebut.

Kepala Bidang Pencegahan Penyakit Pengendalian Penyakit Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengatakan masih ditemukan anak-anak yang belum diimunisasi atau vaksin. Bahkan ditemukan juga orangtua yang masih menolak pemberian vaksin kepada anaknya. "Ini yang kita khawatirkan bila anak-anak tidak terlindungi oleh vaksinasi yang sebetulnya penyakit-penyakit itu bisa dicegah. Kita khawatirkan akan terjadi ledakan walaupun secara persentase capaian kita sudah lumayan tinggi imunisasi anak dan bayi,"

jelasnya, Minggu (29/1).

Salah satunya ialah imunisasi campak yang sangat dibutuhkan bagi anak. Pasalnya penyakit campak dapat berbahaya jika terjadi komplikasi seperti pneumonia, radang paru, otitis, radang telinga bahkan bisa sampai ke meninges. Padahal campak bisa dicegah dengan melakukan imunisasi.

Lana mengungkapkan, pada tahun 2022 terdapat 60 suspek penyakit campak yang ditemukan di puskesmas dan beberapa laporan dari rumah sakit di Kota Yogya. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium ada sembilan kasus positif campak, dua

kasus di antaranya berkaitan secara epidemiologi. "Setelah dilihat status imunisasinya memang anak yang belum divaksinasi campak dan sejauh ini tidak ada komplikasi. Imunisasi campak sudah masuk program pemerintah yaitu imunisasi MR campak dan rubella yang diberikan kepada bayi usia sembilan bulan," urainya.

Selain bayi berusia sembilan bulan, pemberian booster kepada anak berusia 18 bulan. Selanjutnya anak usia sekitar enam tahun atau kelas satu SD diberikan kembali imunisasi campak bersamaan dengan pelaksanaan bulan imunisasi anak sekolah di Bulan Agustus. "Dengan pemberian tiga kali imunisasi campak pada anak, diharapkan bisa melindungi dari terinfeksi penyakit campak," jelasnya.

Ia berharap, pencegahan penyakit campak bisa tertangani dengan pemberian imunisasi dan

vaksinasi yang difasilitasi oleh pemerintah secara gratis di semua puskesmas di Kota Yogya. "Kami mengimbau kepada semua orangtua yang mempunyai bayi segeralah memberikan imunisasi lengkap, tidak hanya MR campak namun imunisasi lainnya baik yang dasar maupun booster," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan penyakit campak terjadi akibat adanya virus dengan gejala demam atau batuk pilek. Ciri khasnya terdapat bercak putih di daerah tenggorokan dan bintik-bintik kemerahan di badan. "Itu harus dipastikan terlebih dahulu apakah merupakan tanda penyakit campak dengan melakukan pemeriksaan laboratorium. Jika ada minimal dua kasus yang saling berhubungan secara epidemiologis baru itu dinyatakan wabah campak," ujarnya. **(Dhi)-f**

PDI Perjuangan Gelar Aksi Bersih Sungai



KR-Istimewa

Simbolisasi penyerahan alat-alat kebersihan dari PDI Perjuangan Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Warga di sepanjang pemukiman pinggiran sungai di RT 89, 90, 91, dan 92 Kampung Notoyudan bergotong royong reresik kali dan aksi tanam pohon. Acara reresik sungai di tengah Kota Yogya ini jadi rangkaian merayakan HUT ke-50 PDI Perjuangan sekaligus memperingati Ulang Tahun ke-76 Ketua Umum PDI Perjuangan.

Anggota DPRD Kota Yogya dari Fraksi PDI Perjuangan Ipung Purwandari, menyatakan pilihan aksi nyata dengan bergotong-royong bersama sekaligus menanam pohon ini guna mewujudkan lingkungan perkotaan terutama di kawasan bantaran sungai lestari. "Kader PDI Perjuangan Yogya bersama warga bergotong-royong untuk wujudkan lingkungan bantaran sungai yang asri, bersih dari sampah dan hijau dengan tanaman yang kita tanam. Ini sesuai dengan harapan Ketua Umum PDI Perjuangan, Ibu Megawati Soekarnoputri agar selalu rawat lingkungan dan gerakan menanam pohon," katanya di sela aksi, Minggu (29/1).

Selain warga setempat, tampak hadir juga anggota Taruna Merah Putih Kota Yogyakarta. Ketua Taruna Merah Putih kota Satya Bilal dan anak politikus Arya Bima Yasinta Sekarwangi Mega yang juga ikut bergotong-royong. Sejumlah tokoh masyarakat setempat, Ketua RW 25 Notoyudan Sigit Parmanta bersama seluruh RT tampak ikut serta bersama warga yang lain.

Mereka lakukan pembersihan dengan alat yang dibawa guna membersihkan lingkungan sekitar pinggiran sungai. "Kegiatan ini secara rutin dilakukan. Wilayah pinggiran kali ini meskipun pemukimannya padat bila tertata apik, memiliki ruang hijau dan terjaga kebersihannya, maka terasa nyaman untuk beraktivitas," imbuh Ipung yang juga Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya.

Dalam kesempatan tersebut, Ipung menyerahkan paket bantuan untuk warga yang bisa digunakan bersama-sama. Warga juga menyantap hidangan makanan lokal guna merabuk kebersamaan.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, berpesan kepada seluruh kader agar terus solid bergerak, bergotong-royong bersama warga. Langkah reresik bantaran sungai dan aksi penanaman pohon buah-buahan perlu dilanjutkan secara rutin, termasuk merawat tanaman agar ke depan bisa berbuah. "Ayo terus bergotong-royong, ingatkan pentingnya merawat dan menjaga kelestarian ekosistem lingkungan bantaran sungai perkotaan Yogya. Kader PDI Perjuangan harus jadi pelopor gerakan mencintai lingkungan dan jaga kelestarian kawasan bantaran sungai agar selalu bersih," katanya. **(Dhi)-f**

PERLU PERAN FASILITATOR KELURAHAN

Tiap RW Didorong Punya Bank Sampah

YOGYA (KR) - Seiring gerakan bebas sampah anorganik yang sudah berjalan, keberadaan bank sampah memiliki peran signifikan. Terutama dalam mengelola jenis sampah yang bernilai ekonomi serta menjadi tumpuan bagi rumah tangga yang menjadi nasabah. Oleh karena itu tiap Rukun Warga (RW) didorong memiliki bank sampah.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Zenni, menjelaskan peran fasilitator kelurahan sangat dibutuhkan dalam mendorong pendirian bank sampah di tiap RW. "Saat ini belum semua RW di Kota Yogya memiliki bank sampah. Harapannya jum-

lah bank sampah bisa meningkat dengan dukungan dari fasilitator kelurahan," jelasnya, Minggu (29/1).

Terkait hal tersebut pihaknya juga telah memberikan pembekalan bagi fasilitator kelurahan maupun koordinator kecamatan. Peran mereka selama ini ialah memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah di wilayah, sekaligus juga mendorong pendirian bank sampah baru.

Berdasarkan data hingga akhir Desember 2022, di Kota Yogya saat ini memiliki 575 bank sampah berbasis RW. Sedangkan total RW saat ini mencapai 616 RW. Tiap bank sampah yang sudah beroperasi rata-rata me-

iliki 26 nasabah. Meskipun demikian, tidak semua bank sampah yang sudah terbentuk aktif menjalankan berbagai kegiatan terkait pengelolaan sampah. Hal ini karena ada sebanyak 197 bank sampah dengan status dalam pembinaan serta 70 bank sampah yang belum teridentifikasi. Sisanya, sebanyak 20 bank sampah masuk kategori pembina, 30 bank sampah masuk kategori inovatif, dan 253 bank sampah reguler. "Selain mendorong tumbuhnya bank sampah baru di wilayah, kami berharap fasilitator kelurahan bisa mencari akar permasalahan yang dihadapi bank sampah di wilayah," urainya.

Menurut Zenni, bank sampah memiliki peran yang sangat vital dalam gerakan nol sampah anorganik yang kini gencar dilakukan Pemkot Yogya. Apalagi tujuan gerakan ini ialah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Bank sampah berperan untuk mengelola sampah anorganik yang sudah dipilah masyarakat, bahkan juga berperan untuk mendorong masyarakat mengelola sampah organik rumah tangga.

Sesuai kebijakan dan strategi daerah, maka Kota Yogya menargetkan mampu mengurangi volume sampah hingga 30 persen pada 2025. Sejak gerakan nol sampah anorganik dimulai pada awal Januari, volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan berkurang 17 ton per hari. "Fasilitator kelurahan juga diharapkan dapat menjadi tempat bertanya bagi masyarakat apabi-

la mengalami kesulitan dalam melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya," tandasnya.

Sementara itu, Analis Kebijakan Muda Sub Koordinator Pengembangan Sumberdaya Lingkungan Hidup DLH Kota Yogya Christina Endang Setyowati, optimistis fasilitator kelurahan mampu mewujudkan target seluruh RW memiliki bank sampah. "Keberadaan bank sampah memang tidak harus didasarkan pada RW. Apabila memang dibutuhkan keberadaan di tingkat Rukun Tetangga (RT) maka sangat mungkin dibentuk," katanya.

Setiap bank sampah yang baru terbentuk akan mendapat bantuan dari pemerintah daerah, di antaranya timbangan dan buku tabung. Dalam waktu dekat pihaknya juga akan memantau pemasangan biopori di wilayah yang sudah diberikan bantuan peralatan. **(Dhi)-f**

IKUT JAGA KAMTIBMAS DAN NKRI

BEM Nusantara DIY Lantik Duta Anti Terorisme

YOGYA (KR) - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta melantik Duta Anti Terorisme. Ini dimaksudkan untuk menguatkan peran aktifnya dalam menciptakan kamtibmas yang kondusif, menangkal radikalisme, terorisme dan intoleransi yang dapat mengancam keutuhan NKRI.

Pelantikan dilakukan bersamaan dengan seminar bertema 'Mengukuhkan Peran Mahasiswa Melalui Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Menangkal Radikalisme, Terorisme dan Intoleransi Guna Menjaga Persatuan dan Keutuhan NKRI' di Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta, Minggu (29/1).

Seminar menghadirkan narasumber Kasubdit Bintipsos Dit Binmas Polda DIY AKBP Tri Novi Purwaningrum SE dan Koordinator Umum FBD Abdullah Ariansyah.

AKBP Tri Novi Purwaningrum mengapresiasi inisiatif BEM Nusantara DIY dalam usaha menghalau penyebaran radikalisme dan terorisme dengan berperan aktif dan bersinergi dengan Polri dan semua pihak.

Sementara itu, Koordinator Daerah (Korda) BEM Nusantara DIY M Nur Fadillah, mengingatkan kembali maraknya penyebaran paham radikalisme, sehingga musti diwaspadai. Apalagi anak muda (khususnya mahasiswa) sangat rentan terpapar paham radikal. "Ini yang mendasari kami menjalin sinergitas dengan Polri dan semua pihak untuk menjaga kondusifitas kamtibmas dan keutuhan NKRI," katanya.

Nur Fadillah menyatakan, pihaknya siap bermitra dengan semua elemen dalam rangka membentengi mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Yogyakarta dari paham radikal dan pengaruh ideologi terlarang. "Jangan sampai radikalisme masuk ke lingkungan kampus dan mempengaruhi mahasiswa," tuturnya.

BEM Nusantara DIY juga menyatakan dukungannya kepada Polri dan ikut berperan dalam upaya menangkal paham radikalisme yang bisa memicu intoleransi dan aksi terorisme. "Kami BEM Nusantara DIY terus bersinergi dengan Polda DIY dalam upaya menjaga kondusifitas kamtibmas di wilayah Yogyakarta," pungkasnya. **(Dev)-f**

WACANA VAKSIN COVID-19 BERBAYAR

Perlu Dipastikan Harga Terjangkau

YOGYA (KR) - Kementerian Kesehatan mewacanakan vaksinasi Covid-19 berbayar. Rencananya vaksin berbayar tersebut akan dibuka melalui apotek atau rumah sakit. Seandainya hal tersebut benar-benar diterapkan, vaksinasi Covid-19 akan menjadi seperti layanan vaksinasi umum lainnya. Meski begitu, sebelum wacana itu benar-benar diterapkan, perlu dipertimbangkan secara matang. Termasuk memastikan harga vaksin Covid-19 dapat dijangkau masyarakat dan tidak membebani mereka.

"Kalau soal wacana vaksin berbayar kami belum mengetahui. Namun seandainya wacana itu benar-benar diterapkan, kami berharap pemerintah memastikan harga vaksin Covid-19 bisa terjangkau masyarakat. Hal itu perlu menjadi pertimbangan supaya tidak menyurutkan minat masyarakat mengakses vaksin Covid-19," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (29/1).

Diungkapkan, sampai saat ini Pemda DIY belum mendapatkan informasi secara detail berkaitan dengan wacana vaksinasi berbayar dari pusat. Untuk itu kemungkinan besar pemerintah belum akan mene-

rapkan vaksin berbayar dalam waktu dekat. Selain karena belum ada koordinasi dengan pusat, juga karena pertimbangan sebagian masyarakat yang belum mengakses vaksin. Apalagi capaian vaksinasi termasuk untuk booster sampai saat ini belum bisa dikatakan optimal. Jadi kalau diterapkan dikhawatirkan dapat mempengaruhi animo masyarakat untuk melakukan vaksin Covid-19.

"Sampai saat ini kami terus berupaya melakukan percepatan vaksinasi termasuk untuk booster. Bahkan sejumlah strategi sudah dipersiapkan agar capaian vaksinasi bisa sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Memang apabila dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia capaian DIY cukup tinggi, tapi pelaksanaan di lapangan terus digencarkan," jelas Sekda DIY.

Pihaknya berharap agar layanan vaksinasi secara gratis dapat tetap diadakan mengingat masih banyak masyarakat yang belum menjalani vaksinasi booster. Padahal keberadaan vaksin tersebut sampai saat ini masih diyakini sebagai cara efektif untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan apabila seseorang terpapar Covid-19. **(Ria)-f**

MAYORA GROUP PRESENTS
CAREER EXHIBITION
Jobfair untuk semua Divisi
Seminar
Booth Games
31 JAN s/d 1 FEB 2023
09.00 - 16.00 WIB
"COME AND START YOUR CAREER WITH US!"
PT Mayora Indah, Tbk | PT Torabika Eka Semesta | PT Tirta Fresindo Jaya
PT Cipta Niaga Semesta | PT Inbisico Niagatama Semesta
AYO BAWA CV TERBAIKMU!!!
FREE ENTRY

Career Exhibition, "Satu Lagi dari Mayora"

YOGYA (KR) - Mayora Group bekerjasama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dan didukung SKH Kedaulatan Rakyat akan menggelar Career Exhibition 2023. Event Job Fair akan berlangsung Selasa (31/1) hingga 1 Februari 2023 di SMA Santo Thomas, Jalan Timoho, Balirejo Utara, Kota Yogyakarta.

Selfy - Corporate OD, Comben & Recruitment Dept Head mengatakan, sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods (FMCG) Companies, Mayora Group telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan dan minuman berkualitas tinggi yang produknya telah diakui keberadaannya secara global dan tersebar di 5 benua di dunia. Tentu saja hal ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan "Satu Lagi dari... Mayora", tentu saja kami yakin kita semua mengingat slogan tersebut. Melalui slogan ini Mayora ingin membuktikan Ma-



KR-Istimewa

Selfy

yora adalah perusahaan yang selalu mengedepankan inovasi.

Lebih lanjut Selfy menjelaskan, Mayora Group sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dengan sangat pesat tentu saja membutuhkan talent-talent terbaik yang ahli di bidangnya. "Untuk itu kami berharap event ini menjadi salah satu momentum simbiosis mutu-

cruiter, kami yang tentu saja akan selalu siap mengarahkan dan menjawab pertanyaan dari para jobseeker.

"Kami berharap para pencari kerja dapat ditempatkan ke dalam posisi pekerjaan yang tepat sesuai bakat, minat dan kompetensi," ujarnya.

Pada job fair kali ini membuka banyak sekali lowongan kerja untuk semua divisi. Lowongan ini terbuka bagi para fresh graduate juga experienced.

Dalam event kali ada 3 kegiatan Job Fair, Seminar dengan tema Tantangan Lulusan Baru (Fresh Graduate) dalam Menghadapi Dunia Kerja. Pembicara dari Tim Recruitment Mayora Group dan testimoni beberapa karyawan Mayora Group. Booth Game Mayora Karir yang bisa sebagai area rekreatif melepas penat saat menunggu. "So tunggu apa lagi? Yuk bawa CV terbaikmu yah!," ajaknya. **(Jay)-f**